

SKRIPSI

**PEMAHAMAN MASYARAKAT KECAMATAN KUANTAN
TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TENTANG
WAKAF PRODUKTIF**



Disusun dan diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH :

NURWIDAYATI
NPM : 180314017

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN
UJIAN SKRIPSI**

**PEMAHAMAN MASYARAKAT KECAMATAN KUANTAN TENGAH
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TENTANG WAKAF PRODUKTIF**

Disusun dan diajukan oleh:

**Nurwidayati
NPM: 180314017**

Telah diperiksa dan Disetujui oleh Komisi Pembimbing
untuk Diujikan di Hadapan Dewan Sidang Ujian Skripsi

Teluk Kuantan, 10 Juni 2024

PEMBIMBING I



**H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh
NIDN. 2117027602**

PEMBIMBING II



**Dian Meliza, S.HI, MA
NIDN. 1019038401**

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



**Mery Yuliani, SE.Sy., ME.Sy
NIDN. 1004079103**

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

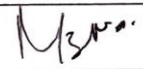




**PEMAHAMAN MASYARAKAT KECAMATAN KUANTAN TENGAH
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TENTANG WAKAF PRODUKTIF**

Disusun dan diajukan Oleh:

Nurwidayati
NPM: 180314017

Telah dipertahankan dalam sidang Ujian Skripsi
pada tanggal 20 Agustus 2024
dan dinyatakan memenuhi syarat

Menyetujui
Dewan Sidang Ujian Skripsi

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Meri Yuliani, SE.Sy., ME.Sy	Ketua	1. 
2	H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh	Pembimbing 1	2. 
3	Dian Meliza, S.HI.,MA	Pembimbing 2 /Sekretaris	3. 
4	Alek Saputra, S.Sy., ME	Penguji 1	
5	Redian Mulyadita, SE., M.Ak	Penguji 2	5. 

Mengetahui,


Dekan
Fakultas Ilmu Sosial
Rita Ramadhanti, S.IP., M.Si
NIDN. 1030058402


Ketua
Program Perbankan Syariah
Meri Yuliani, SE.Sy., ME.Sy
NIDN. 1004079103

ABSTRAK

Pemahaman Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi tentang Wakaf Produktif

Nurwidayati

H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh

Dian Meliza, S.HI., MA

Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi mempunyai penduduk 51.878 jiwa di mana yang beragama Islam sebanyak 50.117 jiwa atau 95,08%. Terdapat 63 lokasi aset wakaf, namun hanya 13 saja di antaranya yang sudah bersertifikat dan pemanfaatannya pun didominasi untuk masjid maupun mushollah. Data tersebut menunjukkan bahwa masih kurangnya pemanfaatan aset wakaf yang mengarah pada wakaf produktif.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan metode kualitatif. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah tentang wakaf produktif dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhinya. Populasi penelitian ini adalah masyarakat muslim yang ada di Kecamatan Kuantan Tengah sebanyak 50.117 orang dengan sampel 100 orang yang ditetapkan dengan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, dokumentasi dan observasi. Data dianalisa secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi tentang wakaf produktif adalah “Sangat Tinggi” yang persentasenya 82,68% dengan indikator (1) Menyatakan ulang konsep tentang wakaf produktif, (2) Mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsep jenis-jenis wakaf produktif, (3) Memberi contoh dan bukan contoh tentang konsep wakaf produktif, (4) Menyajikan konsep tentang definisi wakaf produktif, (5) Mengembangkan konsep tentang jenis-jenis wakaf produktif, (6) Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi wakaf produktif, dan (7) Mengaplikasikan konsep cara pengelolaan wakaf produktif. Terkait faktor-faktor yang mempengaruhinya, ada Faktor Internal yang terdiri dari indikator motivasi, kemauan diri, dan minat yang kuat. Sedangkan pada Faktor Eksternal, terdapat indikator edukasi, ceramah atau kajian, ketersediaan media, ketersediaan saluran untuk melakukan wakaf produktif yang mempengaruhi pemahaman masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah tentang wakaf produktif.

Kata Kunci : Pemahaman, Masyarakat, Wakaf Produktif

ABSTRACT

Community Understanding of Productive Waqf in Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency

Nurwidayati

H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh

Dian Meliza, S.HI., MA

Kuantan Tengah Sub-district, Kuantan Singingi Regency has a population of 51,878 people, of which 95.08% are Muslims or equivalent to 50,117 people. There are 63 waqf asset locations, but only 13 of them have been certified and their utilization is dominated by mosques and mushollahs. The data shows that there is still a lack of utilization of waqf assets that lead to productive waqf.

This research is a field research conducted in Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency with qualitative methods. The purpose of this research is to find out the understanding of the people of Kuantan Tengah District about productive waqf and what are the factors that influence it. The population of this research is the Muslim community in Kuantan Tengah District as many as 50,117 people with a sample of 100 people determined by the Slovin formula. The data collection techniques used are questionnaires, interviews, documentation and observation. The data were analyzed descriptively qualitatively using the percentage formula.

The results of this study indicate that the understanding of the people of Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency about productive waqf is "Very High", the percentage is 82.68% with indicators (1) Restating the concept of productive waqf, (2) Classifying objects according to the concept of types of productive waqf, (3) Giving examples and non-examples of the concept of productive waqf, (4) Presenting concepts about the definition of productive waqf, (5) Developing concepts about types of productive waqf, (6) Using and utilizing and selecting procedures or operations of productive waqf, and (7) Applying the concept of how to manage productive waqf. Regarding the factors that influence it, there are Internal Factors consisting of indicators of motivation, self-will, and strong interest. While on External Factors, there are indicators of education, lectures or studies, availability of media, availability of channels to carry out productive waqf that affect the understanding of the people of Central Kuantan District about productive waqf.

Keyword: *Understanding, Society, Productive Waqf*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam yang memiliki potensi pengembangan ekonomi dan keuangan syariah yang besar. Namun, potensi yang begitu besar ini, belum diiringi dengan pemahaman masyarakat terhadap keuangan syariah. Jika masyarakat sadar dan dipahamkan tentang keuangan syariah, ini akan bermanfaat karena dapat meningkatkan kesejahteraan untuk masyarakat itu sendiri. Dalam hal ini, upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat atau umat islam berkenaan dengan potensi yang dimaksud adalah memaksimalkan berbagai bentuk kelembagaan seperti zakat, infaq, sadaqah, wakaf dan lain-lain.

Salah satu dari sekian banyak pengelolaan keuangan syariah sekaligus bentuk ibadah yang diatur oleh Islam adalah wakaf. Praktik wakaf telah ditemukan sebelum masa Rasulullah Saw. Wakaf dikenal sejak masa Rasulullah SAW karena wakaf di syariatkan setelah Nabi SAW berhijrah ke Madinah, pada tahun kedua Hijriah. Ada dua pendapat para ulama tentang siapa yang pertama kali orang yang melakukan wakaf. Pendapat ini berdasarkan hadits yang diriwayatkan oleh Umar bin Syabah dari Amr bi Sa'ad bin Mu'ad, ia berkata : Dan diriwayatkan dari Umar bin Syabah, dari Umar bin Sa'ad bin Muad berkata : *“Kami bertanya tentang mula-mula wakaf dalam Islam? Orang Muhajirin mengatakan adalah wakaf Umar, sedangkan orang-orang Ansor. Mengatakan adalah wakaf Rasulullah SAW.”* (Asy-Syaukani: 129)

Keunikan wakaf dikarenakan wakaf juga merupakan salah satu ibadah yang memiliki dimensi *hablumminallah* dan *hablumminannas*. Wakaf dikategorikan sebagian dari amal jariyah yang pahalanya akan terus mengalir tiada henti, walaupun si pewakaf telah meninggal dunia (Suhrawardi K. Lubis, 2010: 100-101). Wakaf berarti menahan harta seseorang, baik harta tersebut sebagai benda tidak bergerak seperti tanah maupun benda bergerak seperti uang (wakaf tunai) untuk diambil manfaatnya (Suhrawardi K. Lubis, 2010:19-20).

Menurut Suhairi (2014:1) wakaf sebagai salah satu dimensi ajaran yang erat hubungannya dengan sosial ekonomi, wakaf telah banyak membantu pembangunan secara menyeluruh di Indonesia, baik dalam pembangunan sumber daya manusia maupun dalam pembangunan sumber daya sosial. Hingga sampai saat ini, umat muslim banyak yang berwakaf dengan cara tradisional yaitu berupa properti seperti masjid, mushola, makam, pesantren dan sekolah, namun tidak dikombinasikan dengan fungsi lain seperti mewujudkan kesejahteraan umat dan pengembangan ekonomi umat sehingga jangkauan yang memanfaatkan wakaf lebih merata.

Dalam sejarah, wakaf telah berperan dalam pengembangan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat, dan pengelolaan wakaf dilakukan secara kelembagaan. Maka lembaga wakaf berperan dalam membiayai berbagai kegiatan agama (Islam), pendidikan Islam dan kesehatan. Kestinambungan manfaat wakaf dimungkinkan wakaf dikelola secara produktif untuk menopang berbagai kegiatan sosial dan keagamaan. (Suhrawardi K. Lubis, 2010:21)

Wakaf produktif bagi sebagian orang masih dianggap istilah baru atau bahkan istilah asing/tidak dikenal dalam perwakafan. Padahal wakaf produktif sudah dipraktikkan sejak zaman Rasulullah. Hingga kini wakaf produktif terus berkembang pada sebagian masyarakat tertentu walaupun tidak merata dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat. Wakaf produktif adalah harta benda wakaf yang dikelola atau pengelolaannya untuk suatu kegiatan yang menghasilkan keuntungan untuk disalurkan pada program-program peningkatan kesejahteraan umat (Fahrurroji, 2019: 106). Potensi wakaf di Indonesia sangat besar dan dananya dapat digunakan untuk kegiatan ekonomi produktif di samping kegiatan sosial dalam rangka membantu kaum dhuafa dan kepentingan umat (Rozalinda, 2015:7).

Menurut data Sistem Informasi Wakaf (SIWAK) Kementerian Agama Aset wakaf di Indonesia berjumlah 432.471 lokasi dengan luas mencapai 56. 424,95 Ha. Dari 432.471 lokasi tersebut sebagian kecilnya terdapat di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Wakaf yang berada di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi terdapat 63 lokasi aset wakaf dengan luas 6,73 Ha. Dari 63 lokasi tersebut, terdapat 13 lokasi aset dengan luas 1,38 Ha sudah bersertifikat dan 50 lokasi aset wakaf dengan luas 5,35 Ha yang belum bersertifikat. Aset wakaf tersebut diterbitkan /diawasi oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi yang dalam pelaksanaan tugasnya sebagai pengelola dan pengembang harta wakaf serta memberikan saran dan pertimbangan. Lembaga tersebut berperan pula sebagai promotor yang mensosialisasikan tentang wakaf produktif di Kabupaten Kuantan Singingi termasuk salah satunya Kecamatan Kuantan Tengah.

Tabel 1.1 Data Tanah Wakaf yang sudah bersertifikat di Kec. Kuantan Singingi

No	Kelurahan	Luas	Penggunaan	Wakif	Nazhir	Nomor Sertifikat	Nomor AIW	Tanggal AIW
1.	Bandar Alai	400	Masjid	Syafi'i	Abdul Murad	1755/TW/1994	02/W.2/1994	1994-04-04
2.	Bandar Alai	180	Musholla	Ruhidah	Abdul Murad	1751/TW/1994	10/W.2/1993	1993-06-04
3.	Bandar Alai	484	Sekolah	R. Aisyah	Maryulis	1752/TW/1994	16/W.2/1993	1993-05-28
4.	Sungai Jering	6888	Masjid	Yasatin Yasmi	Mohd. Ris Hasan	1757/TW/1994	19/W.2/1991	0000-00-00
5.	Sitorajo	1200	Masjid	Lahanan	Abidin	1747/TW/1994	37/W.2/1992	1992-10-21
6.	Seberang Taluk	609	Musholla	Siti Amin	Ibrahim	1726/TW/1994	03/W.2/1993	1993-05-08
7.	Seberang Taluk	431	Sekolah	Asminar	Rusli JS	1724/TW/1994	04/W.2/1993	1993-05-14
8.	Seberang Taluk	1060	Musholla	Asminar	H. Hasan Mohd. Khatib	1727/TW/1994	05/W.2/1993	1993-05-15
9.	Seberang Taluk	700	Musholla	Ratidah	Jalal Muksin	1728/TW/1994	07/W.2/1993	1993-05-24
10.	Kampung Baru Sentajo	156	Musolla	Surwirman	Suharman	1725/TW/1994	01/W.2/1993	1993-05-08
11.	Koto Sentajo	585	Musholla	Ruslan	Ramlis	1730/TW/1994	07/W.2/1990	1990-03-03
12.	Beringin Taluk	625	Musholla	Mujiman	Abd Husin	565/TW/1993	04/W.2/1991	1991-06-19
13.	Sawah	434	Musholla	H. Amansur	Elvis Susanto	564/TW/1993		0000-00-00

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa terdapat 13 lokasi aset wakaf di Kec. Kuantan Tengah yang masih didominasi oleh Masjid dan Mushola. Data ini menunjukkan bahwa masih kurangnya pengetahuan masyarakat untuk berwakaf secara produktif.

Penulis melakukan wawancara kepada masyarakat Kuantan Tengah dengan menggunakan sampel 5 (lima) orang responden. Pemahaman masyarakat tentang wakaf produktif menurut data wawancara yang Penulis dapatkan adalah sebagai berikut :

1. Pernah mendengar tentang wakaf dan mengetahui wakaf tetapi belum pernah berwakaf. Untuk wakaf produktif belum pernah mendengar dan belum mengetahui secara rinci mengenai wakaf produktif. Mendengar penjelasan mengenai wakaf/wakaf produktif dari ceramah. Belum pernah mengikuti sosialisasi dari lembaga terkait. (Indrawati, 1 Agustus 2022)
2. Pernah mendengar tentang wakaf, mengetahui wakaf, dan pernah berwakaf. Pernah mendengar tentang wakaf produktif dan belum memahami wakaf produktif. Pernah membaca pengetahuan tentang wakaf/wakaf produktif sekilas dari buku. Pernah mendengar sosialisasi tentang wakaf produktif dari Kementrian Agama. (Dina Yulesti, 1 Agustus 2022)
3. Mengetahui wakaf, barang-barang yang bisa diwakafkan dan pernah berwakaf. Mengetahui wakaf produktif, barang-barang yang dapat dijadikan wakaf produktif tetapi belum pernah mendengar sosialisasi dari lembaga terkait. (KH. Hamdani Purba, 1 Agustus 2022)
4. Mengetahui tentang wakaf dan barang-barang yang dapat diwakafkan. Pernah mendengar istilah wakaf produktif tapi tidak mengetahui secara terperinci. Mengetahui wakaf produktif dengan mendengar ceramah dan pernah mendengar sosialisasi dari Kemenag. (Suryani, 5 September 2022)

5. Mengetahui tentang wakaf dan barang-barang yang dapat diwakafkan. Pernah mendengar istilah wakaf produktif tetapi hanya sekedar tahu. Mengetahui wakaf produktif dari buku. Belum pernah mendengar sosialisasi dari lembaga terkait tetapi pernah mendengar penjelasan tentang wakaf/wakaf produktif dari ceramah. (Ravi Deldi Usman, 7 September 2022)

Berdasarkan data awal wawancara yang Penulis lakukan dengan 5 (lima) responden tersebut, ada gejala bahwa pemahaman masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah yang berada di ibu kota kabupaten ini masih kurang tentang wakaf produktif. Padahal di sekitar mereka telah ada aset wakaf dan kehidupan masyarakatnya yang mempunyai nilai religius tinggi, sehingga ada kesenjangan antara gejala permasalahan di atas dengan kondisi di sekitar mereka. Sehubungan dengan hal itu, maka Penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pemahaman Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tentang Wakaf Produktif”.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat identifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Masyarakat di Kuantan Tengah secara dominan beragama Islam namun secara umum belum mengetahui dan memahami tentang wakaf produktif.
- b. Wakaf yang ada di Kuantan Tengah semuanya masih bersifat konsumtif belum ada yang produktif.

1.2.2 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan fokus, Penulis membatasi masalah yaitu, pemahaman masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi tentang wakaf produktif.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka Penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pemahaman masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi tentang wakaf produktif?
- b. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi tentang wakaf produktif?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pemahaman masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi tentang wakaf produktif.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi tentang wakaf produktif.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan acuan untuk menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupun pihak

lain mengenai Pemahaman Wakaf Produktif di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Islam Kuantan Singingi

Memberikan informasi pada pihak lembaga terkait Pemahaman Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tentang Wakaf Produktif serta sebagai referensi tambahan bagi peneliti yang berikutnya.

b. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini sebagai sumber referensi dan tambahan pemahaman masyarakat mengenai Wakaf Produktif di Indonesia khususnya di Kec. Kuantan Tengah.

c. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan ilmu yang telah didapatkan pada bangku kuliah terkait pemahaman masyarakat tentang wakaf di Kec. Kuantan Tengah serta untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (SE) di Universitas Islam Kuantan Singingi.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil skripsi tentang pemahaman masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi tentang wakaf produktif, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah tentang wakaf produktif adalah “Sangat Tinggi” dengan persentase 82,68% berdasarkan jawaban responden pada angket yang dinominalkan.
2. Ada dua faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi tentang wakaf produktif, pertama adalah faktor Internal yang terdiri dari motivasi, kemauan diri dan minat. Sedangkan yang kedua adalah faktor eksternal yang terdiri dari indikator edukasi, ceramah atau kajian, ketersediaan media, dan ketersediaan saluran untuk melakukan wakaf produktif.

5.2. Saran

Untuk mendorong kemajuan ke depannya, maka penulis mempunyai saran terkait wakaf produktif di Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut:

1. Untuk masyarakat di Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi agar dapat meningkatkan lagi pemahamannya tentang wakaf produktif.

2. Untuk lembaga yang berwenang agar dapat mengoptimalkan serta meningkatkan persentase faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pemahaman masyarakat tentang wakaf produktif di Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi. Terutama sosialisasi dari lembaga pemerintah seperti Badan Wakaf Indonesia (BWI) maupun lembaga swasta seperti Gerakan Wakaf Indonesia (GWI) dan organisasi keagamaan yang lainnya.
3. Untuk Pemerintah tingkat Kecamatan maupun Pemerintah Daerah tingkat Kabupaten agar memfasilitasi masyarakat di Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi untuk merealisasikan praktik wakaf produktif sebagai tindaklanjut tingkat pemahaman yang “Sangat Tinggi”.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah, Abdul Gani, 2008. *Wakaf Produktif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ali, Mohammad Daud, 1988. *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*. Jakarta : UI-Press
- Al-Mawardi, 1994. *Al-Hawi al-Kabir*, ditahqiq oleh Mahmud Mathraji, Beirut : Dar al-Fikr.
- Anas, Sudijono. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Anderson, L. W & Krathwol, D. R. (Eds). (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. Newyork: Addison Wesley Longman.
- Arikunto, Suharsimi, 2011. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* Ed. Rev. VI, Cet 14. Jakarta: Rineka Cipta 2011
- Azizah, Nurul, 2020. *Problematika Wakaf (Dari Fikih Hingga Fenomena Wakaf di Indonesia*. Jakarta : Guepedia
- Dapartemen Agama RI, 2007. *Fiqh Wakaf*. Jakarta : Direktorat Pemberdayaan Wakaf, Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam.
- Djunaidi, Achmad dan Thobieb Al-Asyhar. 2007. *Menuju Era Wakaf Produktif*. Depok: Mumtaz Publishing.
- Fahruroji, 2019. *Wakaf Kontemporer*. Jakarta: Badan Wakaf Indonesia
- Fatoni, Abdurrahman, 2011. *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faye, Jan. 2014. *The Nature of Scientific Thingking The Nature of Scientific Thinking: On Interpretation, Explanation, and Understanding* Jan. New York: Palgrave Macmillan.
- Handayani, Sapti Wuri., Agus Faturokhman., dan Umi Pratiwi. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas*. Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin.
- Hardani, dkk., 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Ilmu.

- Hikmawati, Fenti, 2020. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Jaharuddin, 2020. *Manajemen Wakaf Produktif; Potensi, Konsep, dan Praktik*. Depok: Kaizen Sarana Edukasi.
- Lubis, Suhrawardi K., 2010. *Wakaf dan Pemberdayaan Umat*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Mahfud, Sahl, 2004. *Nuansa Fiqh Sosial*. Yogyakarta: LkiS.
- Mujieb, M. Abdul dkk., 2002. *Kamus istilah Fiqih*, Cet. III. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Rosadi, Aden, 2019. *Zakat dan Wakaf Konsepsi, Regulasi, dan Implementasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Rozalinda, 2015. *Manajemen Wakaf Produktif*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Said, Ismail A., 2013. *The Power Of Wakaf*. Tangerang : Dompot Dhuafa.
- Sevilla, G Consello dkk, 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: UI-PRESS.
- Sudaryono, 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilm
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung ; Alfabeta.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suhairi, 2014. *Wakaf Produktif*. Yogyakarta : Kaukaba.
- Suhendi, Hendi, 2016. *Fiqh Muamalah*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Syahza, Almasdi, 2021. *Metodologi Penelitian*, Edisi Revisi. Pekanbaru : Unri Press.
- Tasri, 2020. *Wakaf Tunai dalam Perspektif Hukum Islam*. Bengkulu: CV. Zigie Utama.
- Tim Badan Wakaf Indonesia, 2013. *Manajemen Wakaf di Era Modern*. Jakarta: Badan Wakaf Indonesia.
- _____, 2019. *Buku Pintar Wakaf*. Jakarta: Badan Wakaf Indonesia.
- Usman, Rachmadi. 2013. *Hukum Perwakafan di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Usman, Suparman, 1999. *Hukum Perwakafan Di Indonesia*. Jakarta: Darul Ulum Press.

Wardhani, Sri, 2008. *Analisis SI dan SKL Mata Pelajaran Matematika SMP/MTs Untuk Optimalisasi Tujuan Mata Pelajaran Matematika*. Yogyakarta: PPPPTK Matematika.

Wirartha, I Made, 2006. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Andi.

Yusuf, A Muri, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Artikel dalam Jurnal

Fitrianto., Saputra, Alek., Mulyadita, Redia., Azwani, Nur, 2022. Pemetaan Tanah Wakaf dan Potensi Tanah Wakaf Dikelola secara Produktif di Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Al-Falah Perbankan Syariah*, (online). Vol. 4, No. 2, (<https://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/AL-FALAH/article/view/2892>, diakses pada 4 September 2023).

Istikomah., Nur, Siti Khayisatuzahra., Hasanah, Miftahul, 2022. Optimalisasi Fungsi Masjid sebagai Sentra Pengembangan Wakaf Tunai dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Masyarakat Watukebo Jawa Timur. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, (online). Vol. 3, No. 2, 295-303 (<https://doi.org/10.37680/amalee.v3i2.1493>, diakses pada 17 Juli 2023).

Kasim, Nur Mohamad., Kamba, Sri Nanang Meiske., Semiaji, Trubus, 2023. Edukasi Pengelolaan Wakaf Produktif Menuju Ekonomi Masyarakat Sejahtera. *Jurnal Abidas*, (online). Vol. 4, No. 1, 96-100 (<https://doi.org/10.31004/abdidas.v4i1.758>, diakses pada 17 Juli 2023).

Lubis, Haniah, 2023. Tingkat Literasi Wakaf Uang Kalangan Generasi Z di Kota Pekanbaru. *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, (online). Vol. 11, No. 1, 71-86 (<https://doi.org/10.24090/ej.v11i1.7131>, diakses pada 17 Juli 2023).

Meliza, Dian., Saputra, Alek, 2022. Analisis Prioritas Strategi Pengembangan Wakaf Produktif dengan Metode *Analitycal Network Process* (ANP) di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Al-Falah Perbankan Syariah*, (online). Vol. 4, No. 1, (<https://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/AL-FALAH/article/view/2479>, diakses pada 4 September 2023)

Qalbi, Nurul., Ayuniyyah, Qurroh., Beik, Irfan Syauqi, 2022. Analisis Strategi Pengelolaan Wakaf Produktif di Baitul Wakaf: Pendekatan Analytic Network Process (ANP). *JIIP: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, (online). Vol. 5, No. 11, 4939-4948 (<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1109>, diakses pada 17 Juli 2023).

Setiawan, Haryansyah., Fanani, Sunan., Cahyono, Eko Fajar, 2023. Pemahaman Santri Griya Khadijah terhadap Wakaf Produktif dengan Pendekatan

Taksonomi Bloom. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, (online). Vol. 6, No. 1, 123-136 (<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/22823>, diakses pada 17 Juli 2023).

Skripsi

Muh Lukman Suardi, 2020. *Pengelolaan Wakaf Produktif Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada Yayasan Dompot Dhuafa Di Kota Makassar*. Makassar: Fakultas Studi Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Islam.

Nirsyad Muqisthi Suryadi, 2017. *Strategi Pengelolaan Wakaf Produktif Dalam Rangka Pemberdayaan Umat Di Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep*. Makassar: Fakultas Syariah Dan Hukum Jurusan Peradilan Agama.

Nur Azizah, 2018. *Pengelolaan Wakaf Produktif Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Umat (Studi di Desa Sinar Banten Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah*. Metro Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah.